

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (shahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya dan di andalkan (*reliable*) tentang:

1. Hubungan Antara Gaya Hidup Dengan Pembelian Impulsif (*Impulse Buying*).
2. Hubungan Antara *Atmosphere* Toko Dengan Pembelian Impulsif (*Impulse Buying*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di warga Rt 11 dan Rt 12 Rw 09 Kelurahan Kramat Jati Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut terdapat masalah mengenai pembelian impulsif (*impulse buying*) di Matahari *Departement Store* Kramat Jati. Selain itu, karena faktor keterjangkauan, yaitu ketersediaan ketua Rt 11 dan Rt 12 Rw 09 tersebut, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di laksanakan selama 5 (lima) bulan, yaitu terhitung dari bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Menurut Nana Syaodih mengemukakan bahwa:

Metode *survey* adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, unit-unit kemasyarakatan, dll., tetapi sumber utamanya adalah orang⁴¹.

Artinya, penelitian *survey* adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah

⁴¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 82.

lalu atau sekarang. Penelitian survey berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

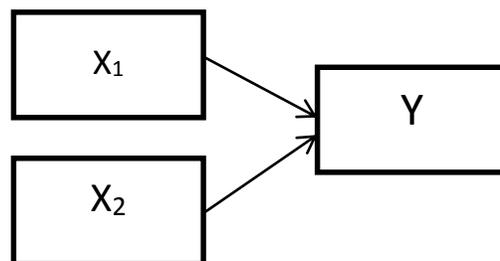
Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan korelasional. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, beberapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara gaya hidup yang diberi simbol X_1 dengan pembelian impulsif (*impulse buying*) yang diberi simbol Y dan hubungan antara *Atmosphere* toko yang diberi simbol X_2 dengan pembelian impulsif (*impulse buying*) yang diberi simbol Y.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X_1 (gaya hidup), X_2 (*atmosphere* toko) dengan variabel Y pembelian impulsif (*impulse buying*), maka konstelasi hubungan antar variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar III.1

Model Penelitian



Keterangan :

X_1 : Gaya Hidup

X_2 : *Atmosphere* Toko

Y : Pembelian Impulsif (*Impulse Buying*)

—→: Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴².

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga Rt 11 dan Rt 12 Rw 09 Kelurahan Kramat Jati Kecamatan Kramat Jati yang pernah melakukan pembelian impulsif (*impulse buying*) di Matahari *Department Store* Kramat Jati.

Hal ini didasarkan bahwa setelah melakukan *survey* awal melalui wawancara langsung diketahui bahwa warga Rt 11 dan Rt 12 Rw 09 tersebut banyak yang telah melakukan pembelian impulsif (*impulse buying*) di Matahari *Department Store* Kramat Jati.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴³. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive*.

Sugiono mengatakan bahwa:

Purposive sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. secara bahasa yaitu berarti sengaja . Jadi, *purposive*

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: 2014, Alfabeta), hlm. 117.

⁴³*Ibid.*, h. 73.

sampling berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti⁴⁴.

Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa sebagian populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik atau kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria tersebut adalah warga Rt 11 dan Rt 12 Rw 09 Kelurahan Kramat Jati Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur yang melakukan pembelian impulsif (*impulse buying*) di Matahari *Departement Store* Kramat Jati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Variabel dalam penelitian ini berjumlah 3 variabel yaitu, gaya hidup (X_1), *atmosphere* toko (X_2) dan pembelian impulsif (*impulse buying*) (Y). Adapun instrument untuk mengukur ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pembelian Impulsif (*Impulse Buying*)

a. Definisi Konseptual

Pembelian impulsif (*impulse buying*) pada dasarnya terjadi oleh dorongan yang sangat besar selain itu perasaan positif yang mempengaruhi untuk melakukan pembelian. Ketika individu mengalami perasaan yang terdesak secara tiba-tiba yang tidak dapat dilawan, maka kecenderungan untuk membeli secara spontan dapat menghasilkan pembelian ketika konsumen percaya bahwa tindakan tersebut adalah hal yang wajar.

⁴⁴Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 96

b. Definisi Operasional

Berdasarkan kesimpulan–kesimpulan diatas, dapat dilihat bahwa indikator pembelian impulsif (*impulse buying*), indikator pertama adalah secara spontan dengan sub indikator keadaan mendesak dan dorongan kuat untuk membeli, dengan indikator kedua yaitu ketidak seimbangan psikologi dengan sub indikator diluar kemampuan kontrol diri, dengan indikator ketiga konsekuensi setelah pembelian, indikator keempat adalah emosi dengan sub indikatornya adalah pertimbangan emosi yang mendominasi pembelian.

c. Kisi – kisi Instrumen Pembelian Impulsif (*Impluse Buying*)

Kisi-kisi instrument pembelian impulsif (*impulse buying*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pembelian impulsif (*impulse buying*) dan juga memberikan gambaran sejauh mana instumen ini mencerminkan indikator pembelian impulsif (*impulse buying*). Kisi-kisi instrument pembelian impulsif (*impulse buying*) dapat dilihat pada tabel III.1.

Berdasarkan kesimpulan–kesimpulan diatas, dapat dilihat bahwa indikator pembelian impulsif (*impulse buying*), indikator pertama adalah secara spontan dengan sub indikator keadaan mendesak dan dorongan kuat untuk membeli, dengan indikator kedua yaitu ketidak seimbangan psikologi dengan sub indikator diluar kemampuan kontrol diri, lalu indikator ketiga konsekuensi setelah pembelian, indikator keempat adalah emosi dengan sub indikatornya

adalah pertimbangan emosi yang mendominasi pembelian.

Tabel III.1

Kisi – kisi Instrumen Pembelian impulsif (*impulse buying*)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Spontan	a. keadaan mendesak	1,3,4	2,5		1,3,4	2,5	1,3,4	2,5
	b. dorongan kuat untuk membeli	6,7,8,9	10,11		6,7,8,9 9	10, 11	6,7,8,9	10,1 1
Ketidak seimbangan psikologi	Diluar kemampuan kontrol diri	12,13	14,15	15	12,13	14,	12,13	14
Konsekuensi setelah pembelian		17,18	16,19		17,18	16, 19		17, 18
Emosi	pertimbangan emosi yang mendominasi pembelian	20,21,22, 23,24		20	21,22, ,23,2 4		21,22, 23,24	

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti:

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2 berikut :

Tabel III. 2

Skala Penilaian Instrumen Pembelian Impulsif (*Impulse Buying*)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Pembelian Impulsif (*Impulse Buying*)

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel pembelian impulsif (*impulse buying*) yang terlihat pada tabel III. 2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir

instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel pembelian impulsif (*impulse buying*) sebagaimana tercantum pada tabel III. 2. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 warga Rt 11 dan Rt 12 Rw 09 Kelurahan Kramat Jati Kramat Jati Jakarta Timur yang pernah melakukan pembelian impulsif (*impulse buying*) di Matahari *Departement Store* Kramat Jati.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan

⁴⁵Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 6.

$r_{hitung} = 0,601$ sedangkan $r_{tabel} 0,361$ berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 5 halaman 118)

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^6$$

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- Si^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum Xi$ = Jumlah data

⁴⁶*ibid.*, h. 89.

⁴⁷Asep Saepul & E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 84.

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Sr^2 = 0,83$, $Sr^2 = 72,02$. dan r_{ii} sebesar 0,8177 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 7 hal 120). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Pembelian impulsif (*impulse buying*).

2. Gaya Hidup

a. Definisi Konseptual

Gaya hidup sebagai cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respons terhadap hidup. Gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya namun bukan atas dasar kebutuhan tetapi atas dasar keinginan untuk bermewah-mewahan atau berlebihan-lebihan.

b. Definisi Operasional

Dimensi dari gaya hidup adalah aktivitas dengan indikator hobi dan belanja dan untuk dimensi kedua adalah minat dengan indikator pekerjaan dan mode dan dimensi ketiga adalah pendapat dengan indikatornya adalah diri mereka sendiri, produk dan masa depan.

c. Kisi-kisi Instrumen Gaya Hidup

Kisi-kisi instrumen gaya hidup merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang akan digunakan untuk mengukur variabel gaya hidup setelah diuji validitasnya. Kisi-kisi instrument gaya hidup dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III. 3

Kisi – kisi Instrumen Gaya Hidup

Dimensi	Indikator	Butir Uji		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		Coba			(+)	(-)	(+)	(-)
Aktivitas	a. Hobi	1,2	3,4	3	1,2	4	1,2	4
	b. Belanja	6,7,8	5	7	6,7,8		6,7,8	
Minat	a. Pekerjaan	9,10,11 ,12	-	12	9,10, 11	-	9,10,1 1	-
	b. Mode	13,14, 15,16	-	15	13,14 16	-	13,14 16	-
Pendapat	a. Diri mereka sendiri	18,19, 20	17	19	18, 20	17	18L,,, 20	17
	b. Produk	22,23, 24	21	22	23, 24	21	23, 24	21
	c. Masa Depan	25,26,2 7		25	26,27		26,27	

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti:

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 4 Berikut:

Tabel III. 4

Skala Penilaian Instrumen Gaya Hidup

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Gaya Hidup

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel gaya hidup yang terlihat pada tabel III. 3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel gaya hidup sebagaimana tercantum pada tabel III. 5. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 warga Rt 11 dan Rt 12 Rw 09 Kelurahan Kramat Jati Kramat Jati Jakarta Timur yang pernah melakukan pembelian impulsif (*impulse buying*) di Matahari *Departement Store* Kramat Jati.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 8$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut

⁴⁸Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 6.

akan di drop atau tidak digunakan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $r_{hitung} = 0,612$ sedangkan $r_{tabel} 0,361$ berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9 halaman 122)

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^9$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}^{10}$$

Keterangan :

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 89.

⁵⁰Asep Saepul & E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 84.

ΣX_i = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,97$, $S_t^2 = 88,88$ dan r_{ii} sebesar 0,8317. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 11 hal 124). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur gaya hidup.

3. *Atmosphere* Toko

a. Definisi Konseptual

Atmosphere toko diartikan sebagai seluruh efek estetika dan emosional yang diciptakan melalui ciri-ciri fisik dari toko, dimana semua berhubungan dengan panca indra (penglihatan) dari konsumen dan dapat mempengaruhi emosi konsumen untuk melakukan pembelian.

b. Definisi Operasional

Indikator dari *atmosphere* toko adalah *eksterior* dengan sub indikator papan nama dan pintu masuk dan untuk indikator kedua adalah *general interior* dengan sub indikator pramuniaga dan suara musik dan indikator ketiga adalah *store layout* dengan sub indikator pengelompokkan produk dan pengaturan antar lorong dan yang keempat adalah *interior* dengan sub indikatornya ialah poster promo dan rak *display*.

c. Kisi-kisi Instrumen *Atmosphere* Toko

Kisi-kisi instrument *atmosphere* toko merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang akan digunakan untuk mengukur variabel *atmosphere* toko setelah diuji validitasnya. Kisi-kisi instrument *atmosphere* toko dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III. 5

Kisi – kisi Instrumen *Atmosphere* Toko

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Eksterior</i>	a. Papan nama	1,2	3		1,2	3	1,2	3
	b. Pintu masuk	4,5	6		4,5	6	4,5	6
<i>General interior</i>	a. Pramuniaga	7,8,9	-	9	7,8	-	7,8	-
	b. Suara musik	10,11	12	12	10,11		10,11	
<i>Store layout</i>	a. Pengelompokan produk	13,14	15	15	13,14		13,14	
	b. pengaturan antar lorong	16,17	18	17	16	18	16	18
<i>Interior</i>	a. Poster Promo	19,20	21		19,20	21	19,20	21
	b. Rak <i>Display</i>	22,23,24	25	22	23,24	25	23,24	25

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6 berikut:

Tabel III. 6

Skala Penilaian Instrumen *Atmosphere* Toko

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Validasi Instrumen *Atmosphere* Toko

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel *atmosphere* toko yang terlihat pada tabel III. 5.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel *atmosphere* toko sebagaimana tercantum pada tabel III. 5. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 warga Rt 11 dan Rt 12 Rw 09 Kelurahan Kramat Jati Kramat Jati Jakarta Timur yang pernah melakukan pembelian impulsif (*impulse buying*) di Matahari *Departement Store* Kramat Jati.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}^{11}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan

⁵¹Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

di drop atau tidak digunakan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $r_{hitung} = 0,7016$ sedangkan $r_{tabel} 0,361$ berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 12 halaman 126) .

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{12}$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}^{13}$$

Keterangan :

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

⁵²*ibid.*, hlm. 89.

⁵³Asep Saepul & E. Bahruddin, *loc. cit.*

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,85$, $S_t^2 = 114,85$ dan r_{ii} sebesar 0,8429 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15 hal 128). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur *atmosphere* toko.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi dan korelasi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji *Lilliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Hipotesis statistik:

$H_0 : Y = \alpha + \beta x$ (Regresi linier)

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta x$ (Regresi tidak linier)

Atau dapat dinyatakan dengan:

$H_0 =$ Regresi linier

$H_1 =$ Regresi tidak linier

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel anava berikut ini:

Tabel III. 7

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung} (F _o)	F _{tabel} (F _t)
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\sum xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$ *)	F _o > F _t Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok(TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ ns)	F _o < F _t Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Data diolah oleh peneliti.

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} > F_{tabel}

*) Persamaan regresi linear karena F_{hitung} < F_{tabel}

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.

Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b X^{14}$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

x = nilai variabel independen

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan gaya hidup (X_1) dengan pembelian impulsif (*impulse buying*) (Y) dan hubungan *atmosphere* toko (X_2) dengan pembelian impulsif (*impulse buying*) (Y).

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \quad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \quad H_1 : b_2 \neq 0$$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X_1 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel X_2 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 188.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

4. Uji-t

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan gaya hidup (X_1) dengan pembelian impulsif (*impulse buying*) (Y) dan hubungan *atmosphere* toko (X_2) dengan pembelian impulsif (*impulse buying*) (Y).

Rumus uji signifikan korelasi *product moment* ditunjukkan pada rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel/data

⁵⁵Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 183.

⁵⁶Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 184.

Selanjutnya Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

⁵⁷Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 216-217.